

## **NILAI-NILAI KEHIDUPAN SOSIAL DALAM SYAIR LAGU H. RHOMA IRAMA**

Oleh

Rini Susianti

Muhammad Fuad

Munaris

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Email: [anisaandiraputri@gmail.com](mailto:anisaandiraputri@gmail.com)

### **ABSTRACT**

The problem in this research was how the values contained in the social life lyrics composed by H. Rhoma Irama. The purpose of this study was to describe the values of social life in the lyrics composed by H. Rhoma Irama. The method used in this research was descriptive method with qualitative approach. The results showed there were 85 songs that contain social values, that there are a number of 10 lyric data contains the value of the material, 13 pieces of data that the lyrics contain vital value, and 93 data that contain spiritual values with 27, the data contain details about the value of truth, 15 contains the data about the beauty and value of the data 25 contains about moral values, while containing about religious values there are 26 pieces of data.

**Keywords:** lyrics, rhythm, values of social life.

### **ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu gubahan H. Rhoma Irama. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai kehidupan sosial dalam syair lagu gubahan H. Rhoma Irama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 85 lagu yang mengandung nilai-nilai sosial, yaitu terdapat sejumlah 10 data yang lirik lagunya mengandung nilai material, 13 buah data yang lirik lagunya mengandung nilai vital, dan 93 data yang mengandung nilai rohani dengan rincian 27 data berisi tentang nilai kebenaran, 15 data berisi tentang nilai keindahan dan 25 data berisi tentang nilai moral, sedangkan yang berisi tentang nilai religi terdapat 26 buah data.

**Kata kunci:** nilai-nilai kehidupan sosial, rhoma irama, syair lagu.

## PENDAHULUAN

Nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau yang buruk, sebagai abstraksi pandangan atau maksud dari berbagai pengalaman dalam seleksi perilaku yang ketat (Soelaeman, (2005)). Nilai mengandung prinsip – prinsip umum dalam bertindak dan berfungsi sebagai pedoman bertingkah laku.

Di dalam kehidupan bermasyarakat terdapat nilai-nilai yang dijadikan pedoman perilaku oleh setiap anggotanya, nilai yang berlaku di masyarakat itu disebut nilai sosial. Setiap nilai sosial yang tercipta, terbentuk atas kesepakatan masyarakat, dipengaruhi oleh kebudayaan, dan dijunjung tinggi oleh masyarakat guna menciptakan kesejahteraan bersama. Nilai sosial sangat beragam, seperti nilai moral, nilai religi, nilai estetika (keindahan), dan sebagainya.

Nilai sosial berperan penting dalam kehidupan yaitu untuk mengatur pola kehidupan masyarakat agar pola perilaku yang ditunjukkan seimbang, tidak merugikan, serta tidak menimbulkan ketidakadilan. Apabila nilai sosial diterapkan dengan baik, maka akan menghasilkan masyarakat yang tertib dan teratur (Wikipedia).

Namun, apabila nilai-nilai sosial tidak diterapkan dengan baik oleh masyarakat, maka akan terjadi penyimpangan-penyimpangan sosial. Penyimpangan sosial adalah perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan atau kepatutan, baik dalam sudut pandang kemanusiaan (agama) secara individu maupun pembenarannya sebagai bagian

daripada mahluk sosial (Wikipedia). Bentuk-bentuk penyimpangan sosial, berupa tindak kriminal, penyimpangan seksual, penyimpangan dalam obat-obatan terlarang, bahkan penyimpangan gaya hidup.

Penyimpangan sosial kerap terjadi di negara-negara yang sedang berkembang, termasuk di Indonesia. Penyimpangan sosial ini terjadi disebabkan karena ketidaksiapan suatu negara dalam menerima dampak globalisasi. Berbagai penyimpangan sosial terjadi di Indonesia. Tindak kriminalitas di Indonesia beraneka-ragam, mulai dari penipuan, penganiayaan, korupsi, pemerkosaan, dan masih banyak lagi yang lainnya. Begitu pula dengan pelecehan seksual, seperti perzinahan, kumpul kebo, dan sodomi. Pemakaian obat-obatan terlarang pun sudah tak asing lagi bagi sebagian besar remaja Indonesia, bahkan parahnya sebagian generasi muda Indonesia terkena budaya hedonisme, gaya hidup yang mengutamakan kesenangan atau kenikmatan. Hal tersebut, nampak dalam sejumlah fakta yang terjadi di sekitar kita, sebagian remaja sampai mahasiswa mulai terkena wabah *Hedone* Mereka mengadakan pesta minuman keras, narkoba, bahkan sampai pergaulan bebas.

Penanaman nilai-nilai sosial bukanlah hal yang mudah, memerlukan proses yang panjang. Semua pihak harus berupaya untuk menanamkan kembali nilai-nilai sosial dalam kehidupan, baik melalui ajaran agama yang dianut, keteladanan dalam keluarga, atau melalui penyaluran bakat dan hoby masing-masing individu. Secara teknis penanaman nilai dapat

dilakukan dengan cara orientasi / informasi, latihan atau pembiasaan, umpan balik, dan tindak lanjut. Melalui proses tersebut diharapkan apa yang awalnya sebagai pengetahuan dapat menjadi sikap, kemudian berubah menjadi perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Elmubarak, 2007: 35).

Pandangan sejumlah kalangan tentang syair-syair lagu H.Rhoma Irama tersebut memperkuat keyakinan penulis, bahwa syair-syair lagu Beliau memang layak untuk dijadikan salah satu alternatif bahan ajar sastra di Indonesia, khususnya di SMP. Ada tiga alasan mengapa penulis berasumsi bahwa syair lagu beliau dapat dijadikan bahan ajar sastra di SMP. Pertama karena syair lagu termasuk salah satu bentuk teks sastra. Hal ini sesuai dengan pendapat Van Luxemburg dkk. (1992:175) bahwa syair lagu termasuk salah satu teks sastra berbentuk teks puisi. Kedua mengapa layak dijadikan sebagai bahan ajar? karena syair lagu gubahan H.Rhoma Irama selain menghibur didalamnya pun mengandung nilai-nilai kehidupan yang berguna dan dapat diajarkan kepada siswa. Hal ini senada dengan pendapat Horatius, sebagaimana dikutip Endaswara (2013: 116) bahwa sebuah karya sastra yang baik harus memiliki dua fungsi utama, yaitu selain bersifat menghibur (*dulce*) dan juga dapat mengajarkan sesuatu (*utile*).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif,

yaitu metode yang menggambarkan hasil penelitian apa adanya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dalam syair lagu gubahan H.Rhoma Irama. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Djadjasudarma, (1993: 8) mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, yaitu untuk membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti.

Secara sederhana penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan kata-kata dan diungkapkan dalam bentuk kata-kata atau gambar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Aminudin dalam Istrasari (2009:18) mengemukakan bahwa metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif artinya menganalisis bentuk deskripsi tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel. Data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar bukan angka.

Sumber data dalam penelitian ini yakni kumpulan syair lagu Gubahan H.Rhoma Irama serta nilai-nilai kehidupan sosial yang terdapat syair lagu tersebut. Adapun data berupa kutipan-kutipan yang bersumber dari syair- syair lagu H. Rhoma Irama.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti yang bersangkutan. Data diperoleh berdasarkan keberadaan penelitiannya dan bagaimana usaha peneliti dalam

mencarinya. Semi (1993:24) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Artinya, peneliti itu sendiri yang berperan sebagai perencana, pengumpul data, dan pelapor hasil penelitian.

Selain peneliti, instrumen lain yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah adalah korpus data. Dalam hal ini, korpus data merupakan lembaran kertas yang digunakan sebagai alat atau sarana dalam menuliskan nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu gubahan H. Rhoma Irama. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pencarian catatan atau konsep analisis apabila sewaktu-waktu diperlukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Nilai-nilai Material yang Terkandung dalam Syair Lagu Gubahan H. Rhoma Irama

Manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup manusia mencakup kebutuhan akan sandang, pangan, papan sampai dengan kebutuhan hidup lainnya. Namun, untuk memenuhi itu semua manusia membutuhkan perjuangan yang tak mudah. Berbagai cara dilakukan manusia untuk mengejar materi di dunia. Rhoma Irama merupakan salah seorang seniman yang peduli akan hal itu.

Oleh karena itu, berdasarkan temuan penulis dari 85 buah lagu Rhoma yang penulis kaji, terdapat 10 data yang mengandung nilai material. **Nilai material** adalah nilai yang meliputi berbagai konsepsi mengenai segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia, diantaranya

sandang dan pangan (Notonegoro). Berikut ini 10 syair lagu H. Rhoma Irama yang berisi nilai material bagi manusia, yaitu syair lagu *1001 Macam, Pengangguran, Gelandangan, Harta, Al-Quran & Koran, Lapar, Ibukota, Bangkit, Uang, Firman Tuhan, Pesta Pasti Berakhir, dan Rupiah*.

### Nilai-nilai Vital dalam Syair Lagu Gubahan H. Rhoma Irama

Nilai Vital adalah nilai yang meliputi berbagai konsepsi mengenai segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan berbagai aktivitas (Notonegoro). Nilai-nilai vital tersebut tersebut seperti kesehatan, ilmu pengetahuan, pekerjaan, uang, dan banyak lagi yang lainnya.

Kesehatan merupakan hal yang paling vital dalam kehidupan. Manusia tidak akan mampu menjalani aktivitas bila dalam kondisi tubuh kurang sehat (sakit). Selain kesehatan, ilmu merupakan hal vital yang diperlukan dalam kehidupan manusia. Ilmu memudahkan manusia menyelesaikan berbagai aktivitas dan membantu manusia mencapai keberhasilan. Orang yang memiliki harta yang banyak akan sia-sia bila tak diiringi dengan ilmu. Harta akan habis bila tak memiliki ilmu yang cukup untuk mengelolanya.

Pekerjaan sangat dibutuhkan manusia dalam kehidupan, yaitu untuk mempertahankan hidupnya. Pekerjaan bagi manusia sangat penting, tanpa pekerjaan ia tak akan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Rhoma Irama lewat lirik lagunya selalu berpesan banyak hal, termasuk

hal-hal vital yang harus dimiliki manusia. Berdasarkan temuan penulis terhadap syair lagu H. Rhoma Irama, ternyata ada 13 buah syair lagu beliau yang berisi nilai-nilai vital, yaitu *Lari Pagi, Pengangguran, Kemarau, Begadang, Kata pujangga, Ingkar, Nilai Sehat, Harga diri, Uang, Lapar, Rambate Rata Hayo, kematian dan lidah.*

### **Nilai-nilai Kerohanian dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama**

**Nilai kerohanian** adalah nilai yang meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia. Salah satu **contoh nilai kerohanian** adalah beribadah.

Berdasarkan temuan penulis, ternyata syair lagu Rhoma Irama yang mengandung nilai rohani tidaklah sedikit, bahkan sangat variatif. Hal ini, terbukti semua jenis pembagian nilai rohani menurut prof. Notonegoro dapat ditemukan dalam syair-syair lagu beliau. Adapun data yang penulis temukan sebanyak 91 data.

Nilai kebenaran adalah nilai yang bersumber dari unsur akal manusia, budi, ratio, atau cipta (Notonegoro). Nilai kebenaran dapat diperoleh manusia melalui berbagai cara (media). Syair lagu merupakan media penyampai pesan yang paling sering dipergunakan penyair untuk menyampaikan misinya. Rhoma Irama merupakan salah satu musisi yang percaya bahwa syair lagu dapat berperan sebagai penyampai misi kebenaran. Berikut ini syair-syair lagu beliau yang mengandung nilai kebenaran, yaitu *Adu Domba, Hak Asasi, Darah Muda, Narkoba,*

*Keramat, Judi, Takwa, Bencana, Habis Gelap Terbitlah Terang, Jaga Diri, Kawula Muda, Perjuangan, Buta Tuli, Aku Saudaramu, Api dan laut, Anjing dan Sampah, Anak malang, Ampunilah, Sumbangan, Stop, Stress, Sedekah, Setetes Air Hina, Kematian, Kesesatan, Kiamat, dan Kehilangan Tongkat.*

### **Nilai-nilai Keindahan dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama**

Keindahan merupakan sesuatu yang dapat mendatangkan rasa yang menyenangkan bagi yang menikmatinya. Nilai keindahan dalam suatu karya terbentuk dari 2 unsur penting, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Unsur intrinsik adalah unsur nilai yang dipengaruhi dari dalam baik dari benda/karya yang dihasilkan, sebagai suatu tujuan, atau demi kepentingan benda/karya itu sendiri. Contohnya : pesan dalam puisi yang ingin disampaikan kepada pembaca melalui (alat benda) puisi itu. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang di pengaruhi dari luar. Contohnya : puisi, bentuk puisi yang terdiri dari bahasa, diksi, baris, sajak, irama itulah yang disebut dengan unsure ekstrinsik.

Nilai keindahan dalam syair lagu pun tak lepas dari nilai intrinsik dan nilai ekstrinsik. Nilai ekstrinsik, yaitu nilai yang ditinjau dari luar, contohnya irama yang mengiringi sebuah lagu. Nilai intrinsik, nilai yang berasal dari dalam, berupa pesan yang ingin disampaikan pencipta lagu kepada para penikmatnya.

Secara ekstrinsik, setiap syair lagu pasti memiliki keindahan. Namun, secara intrinsik, tidak setiap syair lagu memiliki nilai keindahan. Hal ini disebabkan banyak sekali syair lagu yang hanya mementingkan nilai ekstrinsiknya dibandingkan intrinsiknya. Kita ketahui tidak setiap syair lagu memiliki pesan yang mendidik atau yang bermanfaat positif bagi pendengarnya.

Oleh karena itu, nilai keindahan intrinsik, menjadi fokus penelitian ini. Keindahan syair lagu H. Rhoma Irama penulis tinjau berdasarkan keindahan pesan yang disampaikan.

Berdasarkan temuan penulis, syair lagu H. Rhoma Irama yang mengandung nilai keindahan secara intrinsik, yaitu syair lagunya yang berjudul, *Seratus Tiga Puluh Lima Juta*, *Air mata Darah, Indonesia, Dewa Amor, Ajojing, Al-Quran dan Koran, Seni, Apa Kabar, Bersyukurilah, Masya Allah, Jatuh Cinta, Anak Pertama, dan Dangdut.*

### **Nilai-nilai Moral yang Terkandung dalam Syair Lagu Gubahan H. Rhoma Irama**

Moral adalah suatu keyakinan tentang benar salah, baik dan buruk suatu tindakan sesuai dengan kesepakatan sosial. Moral berperan penting bagi kehidupan manusia. Moral menjadi cermin kepribadian manusia.

Oleh karena itu, manusia harus menjunjung tinggi nilai moral yang berlaku di masyarakat. Berbagai cara dapat dilakukan untuk menuntun moral manusia menjadi lebih baik. Syair lagu di yakini Rhoma Irama dapat mengemban misi pengakkan moral manusia.

Ia banyak menyisipi nilai-nilai moral dalam syair lagunya. Berdasarkan temuan penulis dari 85 buah sumber data yang penulis gunakan terdapat 25 syair lagu gubahannya yang mengandung nilai moral.

Berikut ini syair-syair lagu beliau yang mengandung nilai-nilai moral. *Nafsu Serakah, Indonesia, Sumbangan, Setetes Darah Hina, Malapetaka, Emansipasi, Seni, Dasi dan Gincu, Dendam, Dilarang Melarang, Euphoria, Generasi Muda, Ghibah, Ingkar, Jangan Mengkhayal, Kaya Hati, Mirasantika, Narkoba, Keramat, Hak Asasi, Teman, Terserah Kita, Modern, Pemarah, dan Harga Diri.*

### **1.2.3.1 Nilai-nilai Religius**

#### **dalam Syair Lagu**

#### **H. Rhoma Irama**

Nilai religius merupakan nilai kerohanian yang tertinggi dan bersifat mutlak, bersumber dari kepercayaan atau keyakinan manusia (Notonegoro). Nilai religiusitas dalam Islam menyangkut lima hal yakni *aqidah, ibadah, amal, akhlak (ihsan) dan pengetahuan.* **Aqidah** menyangkut keyakinan kepada Allah, Malaikat, Rasul dan seterusnya. **Ibadah** menyangkut pelaksanaan hubungan antar manusia dengan Allah. **Amal** menyangkut pelaksanaan hubungan manusia dengan sesama makhluk. **Akhlak** merujuk pada spontanitas tanggapan atau perilaku seseorang atau rangsangan yang hadir padanya, sementara *ihsan* merujuk pada situasi di mana seseorang merasa sangat dekat dengan *Allah Ta ala*. Ihsan merupakan bagian dari akhlak. Bila akhlak positif seseorang mencapai

tingkatan yang optimal, maka ia memperoleh berbagai pengalaman dan penghayatan keagamaan, itulah ihsan dan merupakan akhlak tingkat tinggi. Selain keempat hal di atas ada lagi hal penting harus di ketahui dalam religiusitas Islam yakni **pengetahuan keagamaan** seseorang.

Berdasarkan temuan penulis, nilai-nilai religious yang terdapat dalam syair lagu H. Rhoma Irama sangat beragam. Hal itu, nampak dalam syair-syair lagu beliau yang tak hanya mengajarkan tentang ibadah, tetapi juga tentang aqidah, akhlak, amal perbuatan dan pengetahuan keagamaan. Berikut ini syair-syair lagu Beliau yang mengandung nilai religi, yaitu *Masa Depan, Takwa, Nilai sehat, Terserah. Harga Diri, Uang, Stress, Setetes Darah Hina, Sedekah, Kematian, Kerudung Putih, Kesesatan, Malapetaka, Nyanyian Syetan, Nafsu Serakah, Masya Allah, Ingkar, Insya Allah, Haram, Ghibah, Generasi Muda, Bismillah, Bersatulah, Ampunilah, Firman Tuhan, dan Lailahailallah.*

### **Implikasi Nilai-nilai Kehidupan Sosial Syair Lagu Gubahan H. Rhoma Irama Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMP**

Hasil penelitian tentang nilai-nilai kehidupan sosial dalam syair lagu H. Rhoma Irama menunjukkan bahwa syair lagu H. Rhoma Irama sarat dengan nilai-nilai kehidupan sosial.

Nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H. Rhoma Irama, yaitu,

1. Nilai Material, yaitu yang berhubungan dengan kebutuhan

sandang, pangan, dan kebutuhan material lainnya.

2. Nilai Vital, yaitu yang berhubungan dengan segala hal yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan aktivitas, dan

3. Nilai Kerohanian, yaitu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia. Nilai kerohanian meliputi,

- a. Nilai Kebenaran,
- b. Nilai Keindahan,
- c. Nilai moral, dan
- d. Nilai Religi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa syair lagu H. Rhoma Irama mengandung nilai-nilai kehidupan dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk siswa. Oleh karena itu, untuk melihat bagaimana implikasi nilai-nilai kehidupan sosial syair Lagu H. Rhoma Irama dalam pembelajaran sastra Indonesia penulis melakukan beberapa tahapan analisis.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data terhadap nilai-nilai kehidupan sosial yang terdapat dalam syair lagu H. Rhoma Irama, dapat disimpulkan bahwa syair lagu tersebut sangat sarat dengan nilai-nilai kehidupan sosial. Berdasarkan temuan penulis, terhadap 85 buah syair lagu H. Rhoma Irama terdapat sejumlah 10 data yang mengandung nilai material, 13 buah data yang lirik lagunya mengandung nilai vital, dan 93 data yang mengandung nilai rohani dengan rincian 27 data berisi tentang nilai kebenaran, 15 data berisi tentang nilai keindahan dan 25 data berisi tentang nilai moral, sedangkan yang berisi tentang nilai

religi terdapat 26 buah data. Adapun data-data yang tercakup dalam ketiga aspek nilai-nilai kehidupan sosial ;

1. Nilai material, yaitu yang berkaitan dengan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh jasmani manusia, seperti sandang, pangan, dan masih banyak lagi nilai material yang lainnya. Nilai material dalam syair lagu H. Rhoma Irama terdapat pada syair lagunya yang berjudul *1001 Macam, Pengangguran, Gelandangan, Harta, Al-Quran & Koran, Lapar, Ibukota, Bangkit, Uang, Firman Tuhan, dan Pesta Pasti Berakhir.*

2. Nilai vital, yaitu yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna untuk aktivitas manusia. Syair lagu H. Rhoma Irama yang mengandung nilai vital terdapat dalam syair lagunya yang berjudul, *Lari Pagi, Pengangguran, Kemarau, Begadang, Kata pujangga, Inggkar, Nilai Sehat, Harga diri, Uang, Lapar, Rambate Rata Hayo, kematian dan lidah.*

3. Nilai kerohanian, yaitu yang berkaitan dengan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh rohani manusia. Nilai kerohanian meliputi,

a) Nilai moral (kebaikan) yang bersumber dari unsur kehendak atau kemauan (karsa,etika)manusia. Syair lagu H. Rhoma Irama yang mengandung nilai moral, terdapat dalam syair lagunya yang berjudul *Nafsu Serakah, Indonesia, Sumbangan,Setetes Darah Hina, Malapetaka, Emansipasi, Seni, Dasi dan Gincu, Dendam, Dilarang Melarang, Euphoria, Generasi Muda, Ghibah, Ingkar, Jangan Mengkhayal, Kaya Hati, Mirasantika, Narkoba, Keramat, Hak Asasi, Teman, Terserah Kita, Modern, Pemarah, dan Harga Diri.*

b) Nilai kebenaran (kenyataan) yang bersumber dari unsur akal manusia (ratio, budi, cipta) manusia. Berdasarkan hasil temuan penulis, syair lagu H. Rhoma Irama yang mengandung nilai kebenaran terdapat dalam syair lagunya yang berjudul *Adu Domba, Hak Asasi, Darah Muda, Narkoba, Keramat, Judi, Takwa, Bencana, Habis Gelap Terbitlah Terang, Jaga Diri, Kawula Muda, Perjuangan, Buta Tuli, Aku Saudaramu, Api dan laut, Anjing dan Sampah, Anak malang, Ampunilah, Sumbangan, Stop, Stress, Sedekah, Setetes Air Hina, Kematian, Kesesatan, Kiamat, dan Kehilangan Tongkat*

Nilai keindahan, yang bersumber dari unsur rasa manusia (perasaan, estetis). Berdasarkan temuan penulis, syair lagu H. Rhoma Irama yang mengandung nilai kebenaran berdasarkan pendapat The Lian Gie, yaitu *Seratus Tiga Puluh Lima Juta Penduduk Indonesia, Air mata Darah, Indonesia, Dewa Amor, Ajojing, Al-Quran dan Koran, Seni, Apa Kabar, Bersyukurlah, Masya Allah, Jatuh Cinta, Anak Pertama, dan Dangdut.*

Nilai religious, yang merupakan nilai ketuhanan, kerohanian yang tertinggi dan mutlak. Nilai religious meliputi 4 aspek yaitu, Aqidah, akhlak, amal, dan pengetahuan agama. Berdasarkan hasil temuan penulis, syair lagu H. Rhoma Irama yang mengandung nilai religi, terdapat dalam syair lagunya yang berjudul Berdasarkan temuan penulis dari 85 buah syair beliau yang penulis jadikan sumber data dalam penelitian, terdapat 26 syair yang mengandung nilai-nilai religi. Berikut ini syair-syair Beliau yang mengandung nilai religi, yaitu *Masa*

*Depan, Takwa, Nilai sehat, Terserah. Harga Diri, Uang, Stress, Setetes Darah Hina, Sedekah, Kematian, Kerudung Putih, Kesesatan, Malapetaka, Nyanyian Syetan, Nafsu Serakah, Masya Allah, Ingkar, Insya Allah, Haram, Ghibah, Generasi Muda, Bismillah, Bersatulah, Ampunilah, Firman Tuhan, dan Lailahaiillallah.*

Selanjutnya, berdasarkan hasil angket terhadap responden guru dan siswa nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H.Rhoma Irama layak diimplikasikan sebagai bahan pembelajaran sastra Indonesia di SMP. Nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H.Rhoma Irama memenuhi 5 kriteria pemilihan bahan ajar sastra, yaitu aspek latar belakang sosial budaya, aspek psikologis, aspek kebahasaan, aspek nilai karya dan aspek keragaman karya. Berdasarkan analisis hasil kuesioner terlihat bahwa nilai-nilai kehidupan sosial yang terkandung dalam syair lagu H.Rhoma Irama sesuai dengan latar belakang sosial budaya siswa sehingga mudah bagi siswa untuk menerima nilai-nilai yang diajarkan. Aspek kebahasaan yang digunakan juga sesuai dengan kemampuan berbahasa siswa. Adapun nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalam syair lagu sangat membantu siswa dalam bersikap dan menghadapi berbagai persoalan hidup. Bagi guru, keragaman isi/ nilai yang terkandung dalam syair lagu sangat membantu dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

### **Saran-saran**

### **Bagi Siswa**

Siswa dapat membentuk keperibadian melalui berbagai cara. Satu diantaranya dapat melalui musik. Kegiatan mendengarkan musik /syair lagu dapat mempengaruhi seseorang menjadi lebih baik atau menjadi tidak baik. Oleh karena itu, dalam mendengarkan atau mendengarkan musik siswa hendaknya selektif. Pilihlah lagu-lagu yang bukan hanya dapat menghibur tetapi memberikan manfaat bagi yang mendendangkannya atau menikmatinya. Syair lagu H.Rhoma Irama merupakan syair lagu yang sarat dengan nilai-nilai kehidupan sosial yang bermanfaat bagi siswa. Dengan demikian, penting kiranya bagi siswa untuk membaca, mendengarkan, atau mendengarkan syair- syair lagu H.Rhoma Irama. Hal ini, agar nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya dapat diamalkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

### **Bagi Guru**

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan sebuah pembelajaran. Kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih baik di tangan guru yang profesional yang mampu mengembangkan bahan ajar dengan baik, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran sastra akan berhasil bila guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Pemanfaatan syair lagu baik sebagai media maupun bahan ajar merupakan bukti upaya guru dalam mengubah suasana belajar menjadi menyenangkan. Namun, tidak semua syair lagu dapat diimplikasikan sebagai bahan ajar, khususnya sebagai bahan ajar sastra. Syair lagu yang baik haruslah memenuhi

kriteria sebagai bahan ajar. Syair lagu H.Rhoma Irama memenuhi kriteria sebagai bahan ajar sastra, berdasarkan hasil penelitian penulis syair lagu H. Rhoma Irama dapat diimplikasikan sebagai bahan ajar sastra karena mengandung nilai-nilai kehidupan sosial yang berguna bagi siswa sehingga guru dapat menjadikannya sebagai alternatif bahan ajar sastra, khususnya dalam pencapaian KD 7.2 menganalisis nilai-nilai kehidupan sebagai bentuk pengimplementasian kurikulum.

### Bagi Pembaca

Pembaca atau para penikmat musik hendaklah selektif dalam memilih lagu yang disukai, karena syair lagu dapat mempengaruhi seseorang menjadi lebih baik atau sebaliknya menjadi tidak baik. Syair lagu yang baik bukan hanya dapat menghibur bagi yang mendengarkannya tetapi hendaknya dapat memberikan manfaat dengan pesan-pesan sosial yang terkandung di dalamnya. Syair lagu H. Rhoma Irama merupakan syair lagu yang sarat dengan nilai-nilai kehidupan sosial. Syair lagu ini bukan hanya bermanfaat bagi umat Islam tetapi juga bermanfaat bagi seluruh umat manusia. Oleh karena itu, nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam syair lagu H.Rhoma Irama sudah sepatutnya kita dengar, karena dapat memberikan inspirasi, solusi, dan bimbingan kepada umat manusia. Kita dapat mengamalkan nilai-nilai kehidupan yang ada di dalamnya bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi untuk keluarga, generasi muda, dan kehidupan bangsa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Djadjasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.
- Elmubarok, Zaim. 2007. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: FBS.
- Istrasari, Santi. 2009. *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Permainan Bulan Desember Karya Mira W: Tinjauan Psikologi Sastra*. Surakarta: UNS.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Soelaeman, M. Munandar. 2005. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Van Luxemburg, Jan ; Mieke Bal; dan Willem G. Weststeijn. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Terjemahan Dick Hartoko. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.